SKRIPSI

ADAPTASI MASYARAKAT PENDATANG DENGAN MASYARAKAT LOKAL DI DESA PENYALIMAU JAYA KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

Program Studi Sosisologi

Oleh:

Musfiatun Khasanah
NIM. E1041221003

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

ADAPTASI MASYARAKAT PENDATANG DENGAN MASYARAKAT LOKAL DI DESA PENYALIMAU JAYA KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

SKRIPSI

Untuk Memunuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Sosiologi

Oleh:
Musfiatun Khasanah
NIM. E1041221003

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

ADAPTASI MASYARAKAT PENDATANG DENGAN MASYARAKAT LOKAL DI DESA PENYALIMAU JAYA KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada

Musfiatun Khasanah
NIM. E1041221003

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Prof. Dr. Hj. Fatmawati, M.Si.
NIP. 196004071990032001

Tanggal: 12-3-2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Marini, S.Sos., M.A.
NIP. 199107252024212046

Tanggal: 06/04/2026

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

ADAPTASI MASYARAKAT PENDATANG DENGAN MASYARAKAT LOKAL DI DESA PENYALIMAU JAYA KECAMATAN KAPUAS KABUPATEN SANGGAU

Oleh
Musfiatun Khasanah
NIM. E1041221003

Dipertahankan di	: Fisip Universitas Tanjungpura
Pada Hari/ Tanggal	: Kamis, 23 April 2026
Waktu	: 10.00 WIB
Tempat	: Ruang 5

Tim Penguji

Ketua

Prof. Dr. Hj. Fatmawati, M.Si.
NIP. 196004071990032001

Sekretaris

Marini, S.Sos., M.A.
NIP. 199107252024212046

Penguji Utama

Dr. Sudirman, M.Si.
NIP. 196106081988101001

Penguji Pendamping

Zulkarnain, S.S., M.Sos.
NIP. 198901212024061001

Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Migrasi penduduk merupakan fenomena yang dapat memengaruhi struktur sosial dan ekonomi dalam masyarakat. Di Desa Penyalimau Jaya, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, keberadaan masyarakat pendatang yang sebagian besar berasal dari Pulau Jawa menuntut terjadinya proses adaptasi dengan masyarakat lokal Dayak. Dalam adaptasi tersebut, masyarakat pendatang menghadapi berbagai hambatan seperti perbedaan bahasa, keterbatasan pilihan pekerjaan, serta terbatasnya fasilitas pendidikan. Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi masyarakat pendatang berlangsung melalui dua bentuk utama, yaitu adaptasi sosial dan adaptasi ekonomi. Adaptasi sosial dilakukan melalui upaya penyesuaian dalam bidang pendidikan dan pekerjaan. Sementara itu, adaptasi ekonomi dilakukan melalui upaya masyarakat pendatang menyesuaikan diri dengan sumber pendapatan serta membangun kondisi ekonomi secara bertahap yang terlihat dari meningkatnya pendapatan dan kepemilikan aset oleh masyarakat pendatang yang ada di Desa Penyalimau Jaya.

Kata Kunci: Migrasi penduduk, adaptasi sosial, adaptasi ekonomi, masyarakat pendatang.

ABSTRACT

Population migration is a phenomenon that can influence the socio-economic structure of a community. In Penyalimau Jaya Village, Kapuas District, Sanggau Regency, the existence of the migrant community, the majority of whom originate from Java Island, has required them to undergo a process of adaptation to the local Dayak community. During this adaptation process, migrants have encountered various challenges, including language differences, limited employment opportunities, and restricted access to educational facilities. This study employed a qualitative research method with a phenomenology approach. The techniques of data collection were through interviews, observation, and documentation. The obtained data were then analysed using qualitative data analysis techniques through data reduction, data display, and conclusion stages. The results of this study revealed that the adaptation of migrant communities took place through two main forms, specifically social adaptation and economic adaptation. Social adaptation was conducted through efforts to adjust in the areas of education and employment. Meanwhile, economic adaptation was done through migrants' efforts to adjust to available sources of income and gradually build their economic conditions, as reflected in the increasing income levels and asset ownership of migrant communities in Penyalimau Jaya Village.

Keywords: Population Migration, Social Adaptation, Economic Adaptation, Migrant Community.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul '*Adaptasi Masyarakat Pendatang Dengan Masyarakat Lokal di Desa Penyalimau Jaya Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau*'. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya migrasi penduduk dari Jawa Tengah ke Kalimantan Barat. Perpindahan tersebut terjadi karena para pendatang melihat adanya peluang ekonomi yang lebih baik berdasarkan pengalaman para transmigran yang telah berhasil membangun kehidupan di desa tersebut. Namun dalam proses menetap, para pendatang menghadapi berbagai hambatan seperti perbedaan bahasa, budaya, dan kebiasaan yang menyebabkan kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan masyarakat lokal. Selain itu, hambatan dalam bidang ekonomi juga muncul karena keterbatasan jenis pekerjaan serta minimnya pengalaman pendatang dalam bekerja di sektor perkebunan kelapa sawit yang menjadi mata pencaharian utama masyarakat Desa Penyalimau Jaya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Menurut Murdiyanto (2020), fenomenologi merupakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggali makna dari suatu fenomena yang dialami oleh sekelompok individu dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini digunakan untuk memahami pengalaman dan makna yang dirasakan individu terhadap fenomena yang mereka alami. Melalui pendekatan ini, penulis dapat mengetahui bagaimana masyarakat pendatang melakukan upaya adaptasi serta memahami pengalaman mereka selama proses penyesuaian diri dengan lingkungan sosial dan ekonomi di Desa Penyalimau Jaya.

Hasil penelitian tentang adaptasi masyarakat pendatang dengan masyarakat lokal di Desa Penyalimau Jaya, menunjukkan bahwa masyarakat pendatang melakukan berbagai upaya penyesuaian untuk membangun kehidupan di Desa Penyalimau Jaya. Adaptasi sosial terlihat dari penyesuaian dalam aspek pendidikan, pekerjaan, dan interaksi sosial dengan masyarakat lokal. Dalam pendidikan, mereka tetap berupaya menyekolahkan anak hingga jenjang yang lebih tinggi meskipun menghadapi berbagai hambatan. Dalam pekerjaan, masyarakat pendatang menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang tersedia di sektor perkebunan kelapa sawit dan memperoleh keterampilan melalui pengalaman kerja. Masyarakat pendatang juga melakukan adaptasi dalam aspek ekonomi seperti melakukan diservikasi usaha untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kepemiliki aset.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa masyarakat pendatang mampu meningkatkan kondisi sosial ekonomi setelah menetap di Desa Penyalimau Jaya melalui proses adaptasi sosial dan ekonomi dengan masyarakat lokal. Upaya adaptasi tersebut secara bertahap memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi mereka yang terlihat dari terbentuknya hubungan harmonis dengan masyarakat lokal dan meningkatnya kepemilikan aset seperti rumah yang lebih layak, kebun sawit, dan ternak.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Musfiatun Khasanah

Nomor Mahasiswa : E1041221003

Program Studi : Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 18 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Musfiatun Khasanah

Dipindai dengan CamScanner

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO:

"as long as you're trying to do better, better will always come"

-@_wordweaver

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang berjasa dalam memberikan dukungan finansial dan emosional selama penulisan skripsi

1. Kepada Mamak tercinta, Ibu Siti Lestari, salah satu orang hebat dalam hidup saya. Terima kasih karena sudah membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti Mamak berikan. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar jasa dan cinta yang telah Mamak berikan. Semoga setiap pencapaian dalam hidup saya dapat menjadi kebahagiaan dan kebanggaan untuk Mamak.
2. Kepada Alm. Bapak, Bapak Ngadimin. Walaupun bapak tidak bisa hadir membersamai saya selama penulisan skripsi ini, saya persembahkan skripsi ini kepada bapak yang sedari dulu ingin melihat saya menyelesaikan pendidikan hingga perguruan tinggi. Terima kasih atas kasih sayang, didikan, serta motivasi yang pernah bapak berikan dan yang terus menjadi penyemangat dalam setiap langkah saya. Saya percaya, di mana pun bapak berada, bapak turut menyaksikan dan mendoakan keberhasilan ini dengan penuh kebanggaan. Nama dan kenangan bapak akan selalu hidup dalam setiap langkah yang saya tempuh.
3. Kepada Mas Muhammah Mahfudin, Mbak Nur Kholifah, Kak Yasri Fajriah, Abang Sunardi dan ketiga keponakan saya (Maheswari Putri Permatahati, Arshaka Alfarizi, Sabda Harsha Adiputra) yang selalu memberikan semangat dari awal masuk perkuliahan hingga akhir. Terima kasih untuk semua dukungan, semangat dan motivasi yang kalian berikan. Terima kasih karena telah menjadi tempat pulang, tempat berbagi cerita, dan tempat menemukan semangat untuk terus melangkah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul : 'Adaptasi Masyarakat Pendatang Dengan Masyarakat Lokal di Desa Penyalimau Jaya Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau' ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Fatmawati, M.Si., selaku dosen pembimbing utama, dan Ibu Marini, S.Sos., M.A., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan kemudahan, arahan, motivasi, serta bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, serta kepada Bapak Dr. Sudirman, M.Si., selaku Dosen Pembahas Pertama, dan Bapak Zulkarnain, S.S., M.Sos., selaku Dosen Pembahas Kedua yang telah memberikan saran dan arahan demi penyempurnaan skripsi ini. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Pembantu Dekan, Ketua Jurusan Sosiologi, Koordinator Program Studi Sosiologi, Staf Jurusan beserta seluruh jajaran yang telah memberikan

dukungan, arahan, serta pelayanan akademik selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

3. Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama perkuliahan
4. Prof. Dr. H. Arkanudin, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Masyarakat Desa Penyalimau Jaya, staf di Kantor Desa Penyalimau Jaya, serta Tokoh Masyarakat di Desa Penyalimau Jaya yang menjadi informan pada penelitian ini yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Serta kepada semua teman-teman seperjuangan yang namanya tidak dapat saya tuliskan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari ALLAH SWT, dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya Amin.

Pontianak, 18 Juni 2026

Musfiatun Khasanah

DAFTAR ISI

halaman

JUDUL SKRIPSI……i
LEMBAR PERSETUJUAN……ii
ABSTRAK iii
ABSTRACT iv
RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Fokus Penelitian 6
1.4 Rumusan Masalah 6
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Manfaat Penelitian 7
1.6.1 Manfaat Teoritis 7
1.6.2 Manfaat Praktis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Definisi Konsep 8
2.1.1 Adaptasi 8
2.1.2 Adaptasi Sosial 9
2.1.3 Adaptasi Ekonomi 11
2.1.4 Masyarakat Pendatang 12
2.1.5 Masyarakat Lokal 15
2.2 Kajian Teori 16
2.2.1 Teori Sosial Ekonomi 16
2.3 Penelitian Terdahulu 19

2.4 Kerangka Berpikir 22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 24
3.1 Jenis Penelitian 24
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 25
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 26
3.3.1 Tempat Penelitian 26
3.3.2 Waktu Penelitian 26
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 27
3.4.1 Subjek Penelitian 27
3.4.2 Objek Penelitian 28
3.5 Teknik Pengumpulan Data 28
3.6 Intrumen Penelitian 30
3.7 Analisis Data 31
3.7.1 Keabsahan Data 31
3.7.2 Teknik Analisis Data 32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 34
4.1 Sejarah Desa 34
4.2 Struktur Pemerintahan Desa 36
4.2.1 Nama- nama Apartur Desa 37
4.3 Kondisi Geografi dan Demografi 41
4.3.1 Kondisi Geografi 41
4.3.2 Kondisi Demografi 42
4.4 Kondisi Sosial 49
4.5 Kondisi Ekonomi 50
4.6 Kondisi Budaya 51
4.7 Sarana Prasarana 52
4.7.1 Sarana 52
4.7.2 Prasarana 54
BAB V ADAPTASI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PENDATANG DI DESA PENYALIMAU JAYA 56
5.1 Adaptasi Sosial Masyarakat Pendatang 56
5.1.1 Adaptasi Masyarakat Pendatang dalam Pendidikan 56
5.1.2 Adaptasi Masyarakat Pendatang dengan Pekerjaan 59
5.2 Adaptasi Ekonomi Masyarakat Pendatang 63

5.2.1 Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Pendatang 63
5.2.2 Kekayaan Yang Dimiliki oleh Masyarakat Pendatang..... 67
5.3 Analisis Teori Sosial Ekonomi 69
5.3.1 Pendidikan 69
5.3.2 Pekerjaan..... 71
5.3.3 Pendapatan 73
5.3.4 Kekayaan 74
BAB VI PENUTUP 76
6.1 Kesimpulan 76
6.2 Saran 78
6.3 Keterbatasan Penelitian..... 78
DAFTAR PUSTAKA..... 80
LAMPIRAN..... 83

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

Tabel 1.1 Data Penduduk Desa Penyalimau Jaya 3
Tabel 4.1 Nama Perangkat Desa Penyalimau Jaya 37
Tabel 4.2 Nama-nama anggota BPD Desa Penyalimau Jaya 38
Tabel 4.3 Nama-nama anggota LINMAS Desa Penyalimau Jaya 39
Tabel 4. 5 Batas Wilayah Desa Penyalimau Jaya..... 41
Tabel 4.6 Jarak tempuh dari Pusat Pemerintahan Desa Penyalimau Jaya..... 42
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga..... 43
Tabel 4.8 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin..... 44
Tabel 4.9 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok usia 45
Tabel 4.10 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan 45
Tabel 4.11 Jumlah Penduduk Menurut Mata pencaharian 47
Tabel 4.12 Jumlah Penduduk Menurut Suku 48
Tabel 5. 1 Pekerjaan Masyarakat Pendatang Bulan Januari 2026.....62
Tabel 5. 2 Pekerjaan dan Pendapatan Masyarakat Pendatang Bulan Januari 2026..... 65
Tabel 5. 3 Kepemilikan Aset Masyarakat Pendatang Tahun 2026 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 23
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Penyalimau Jaya 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*
Lampiran 1: Pedoman Wawancara 83
Lampiran 2: Pedoman Observasi 87
Lampiran 3: Surat Tugas 88
Lampiran 4: Daftar nama informan 90
Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian 91
Lampiran 6: Peta Wilayah 94
Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup 95

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fenomena perpindahan penduduk atau migrasi merupakan salah satu gejala sosial yang dapat membawa dampak signifikan terhadap struktur sosial dan pola interaksi dalam masyarakat (Febriani, 2023). Migrasi atau perpindahan penduduk merupakan bagian dari dinamika kependudukan yang berkaitan dengan interkasi timbal balik antara individu dengan lingkungannya (Syahrain, 2019). Ketika jumlah penduduk dalam suatu wilayah terus meningkat sementara lingkungan tempat tinggalnya tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan hidup, maka migrasi merupakan salah satu solusi yang dapat dipilih (Syahrain, 2019). Selain itu, migrasi juga sering terjadi karena adanya perbedaan kondisi ekonomi antara daerah asalnya dengan daerah tujuan.

Secara umum, tujuan utama individu melalukan migrasi adalah untuk memperbaiki taraf hidup dirinya dan keluarga. Menurut Rerungan (dalam Syahrain, 2019), keputusan individu untuk bermigrasi pada dasarnya merupakan bentuk respon dari harapan untuk memperoleh kesempatan kerja dan pendapatan yang lebih baik. Oleh karena itu, individu cenderung mencari wilayah yang menawarkan kesempatan kerja dengan pendapatan lebih tinggi serta peluang peningkatan status sosial. Melalui migrasi, individu atau kelompok percaya bahwa akan ada peluang kondisi kehidupan yang lebih baik dibandingkan daerah asalnya. Kondisi tersebut mendorong mereka untuk pindah ke daerah lain yang memiliki peluang kehidupan lebih baik.

Menurut Rahmawati (dalam Sabariman *et al*., 2020), faktor pendorong masyarakat memilih tempat untuk menetap pada saat migrasi adalah adanya harapan ekonomi yang lebih baik, tersedianya peluang kerja, dan alasan keamanan yang cenderung damai dan anti konflik. Selain itu, persepsi dan pandangan terhadap masyarakat lokal juga mempengaruhi keputusan pendatang dalam menentukan daerah tujuan. Misalnya seperti adanya stigma sosial yang menyatakan bahwa suku Dayak merupakan suku yang kebal dan beringas, kasar serta suka mabuk-mabukan (Frelians *et al*., 2020), dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk menetap di daerah tersebut, jarang ada individu yang dengan sengaja mau pergi dan pindah kedaerah yang memiliki sejarah konflik seperti yang ada di Kalimantan Barat.

Hal tersebut berbeda dengan yang terjadi di salah satu desa yang ada di Kalimantan Barat, tepatnya di Desa Penyalimau Jaya, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau. Penduduk di desa ini terbagai kedalam dua kelompok masyarakat, yaitu masyarakat lokal Dayak dan masyarakat pendatang yang berasal dari Pulau Jawa. Kehadiran para pendatang ke desa tersebut berkaitan erat dengan adanya program teransmigrasi dan pengembangan perkebunan kelapa sawit di wilayah tersebut sejak tahun 1991, yang secara resmi dimulai pada tahun 1992 (Profil Desa Penyalimau Jaya, 2025). Pada saat ini jumlah masyarakat di desa tersebut mecapai 485 KK yang tersebar di tiga dusun Desa Penyalimau Jaya (Profil Desa Penyalimau Jaya, 2025).

Tabel 1. 1 Perbandingan Jumlah KK Masyarakat Pendatang Dengan Masyarakat Lokal

No	Tahun	Jumlah KK	
		Lokal	Pendatang
1	2023	256	178
2	2024	286	199
3	2025	285	202

Sumber: Profil Desa Penyalimau Jaya, 2025

Keberhasilan para transmigran dalam membangun kehidupan di Desa Penyalimau Jaya menjadi salah satu faktor pendorong masuknya pendatang berikutnya. Beberapa tahun terakhir diperkirakan terjadi arus kedatangan penduduk dari luar daerah. Sebagian besar dari mereka datang dengan tujuan untuk bekerja di kebun sawit, baik sebagai buruh panen maupun pekerja harian lepas. Selain itu, terdapat pula beberapa perempuan yang ikut pindah ke desa ini untuk mendampingi suaminya yang lebih dulu bekerja di perkebunan kelapa sawit.

Masyarakat pendatang pada awalnya masih mengalami berberapa kesulitan yang berpengaruh terhadap kondisi perekonomian mereka. Sebagian dari masyarakat pendatang tidak memiliki pekerjaan tetap dan sulit mencari pekerjaan baru di desa tersebut karena jenis pekerjaan yang tersedia di desa terbatas. Kondisi perekonomian masyarakat pendatang juga cenderung tidak stabil karena sebagian dari mereka ada yang bergantung pada pekerjaan harian seperti membersihkan lahan milik orang lain yang secara langsung berpengaruh pada jumlah pendapatan mereka, serta kebutuhan hidup yang meningkat setelah pindah ke wilayah baru. Hal tersebut menuntut mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat lokal agar dapat bertahan hidup di desa tersebut.

Masyarakat pendatang melakukan berberapa bentuk adaptasi seperti berinterkasi dengan dengan masyarakat lokal, ikut serta dalam kegiatan masyarakat, menyesuaikan bahasa, serta bergabung dalam kelompok masyarakat. Selain itu, para pendatang juga beradaptasi dengan mengikuti pola kerja masyarakat lokal yang mayoritas bekerja di kebun sawit, mereka menyesuaikan diri dengan mengikuti jawal panen, cara panen, dan aturan kerja yang sesuai dengan kebiasaan masyarakat lokal. Berberapa dari mereka juga bekerja sebagai buruh harian membersihkan lahan sawit milik orang lain, membuka warung kecil-kecilan di depan rumahnya atau berjualan keliling disekolah-sekolah.

Masyrakat pendatang juga menghadapi berbagai hambatan dalam beradaptasi dengan masyarakat lokal. Hambatan tersebut muncul karena adanya perbedaan latar belakang, serta keterbatasan akses. Hambatan utama yang dialami oleh pendatang ada pada kesulitan dalam berinteraksi dengan masyarakal lokal karena adanya perbedaan bahasa. Masyarakat pendatang juga mengalami hambatan dalam aspek pendidikan dikarenakan terbatasnya pilihan sekolah dan juga tenaga pendidik. Hambatan pada bidang pekerjaan juga dialami oleh masyarakat pendatang, keterbatasan pada jenis pekerjaan yang tersedia dan juga kurangnya keterampilan masyarakat pendatang dalam bekerja di perkebunan kelapa sawit dan juga karet membuat proses adaptasi ekonomi mereka berjalan lebih lambat daripada masyarakat lokal karena sebagain dari mereka tidak memiliki pengalaman atau keterampilan di bidang tersebut.

Penelitian tentang adaptasi masyarakat pendatang dengan masyarakat lokal di Desa Penyalimau Jaya ini dilakukan karena sebagian besar kajian tentang

adaptasi masyarakat pendatang masih berfokus pada aspek soial atau melihat adaptasi secara umum. Penelitian yang secara khusus menggambarkan proses adaptasi sosial dan ekonomi pendatang dalam interaksi sehari-hari dengan masyarakat lokal di tingkat desa, khususnya di Desa Penyalimau Jaya, masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat menggambarkan secara mendalam bagaimana proses adaptasi tersebut berlangsung dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.

Penelitian ini menjadi penting karena proses adaptasi sosial dan ekonomi masyarakat pendatang tidak hanya menentukan keberlangsungan hidup mereka, tetapi juga berpengaruh terhadap keharmonisan hubungan sosial dengan masyarakat lokal. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sosiologi mengenai adaptasi sosial masyarakat pendatang di wilayah pedesaan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah desa dan pihak terkait dalam merumuskan kebijakan yang mendukung kesejahteraan masyarakat di Desa Penyalimau Jaya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana masyakat pendatang beradaptasi dengan lingkungan sosial-ekonomi yang baru.

1) Masyarakat pendatang masih mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat lokal di Desa Penyalimau Jaya.

2) Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi adaptasi masyarakat pendatang dengan masyarakat lokal di Desa Penyalimau Jaya.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada bagaimana masyarakat pendatang beradaptasi dengan masyarakal lokal di Desa Penyalimau Jaya, dalam aspek sosial (pendidikan dan pekerjaan) dan aspek ekonomi (pendapatan dan kekayaan) masyarakat pendatang dengan masyarakat lokal dan jenis pekerjaan masyarakat pendatang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi masalah dan fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Upaya adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat pendatang dengan masyarakat lokal di Desa Penyalimau Jaya, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Upaya adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat pendatang dengan masyarakat lokal di Desa Penyalimau Jaya, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmu sosiologi, khususnya dalam bidang sosiologi pedesaan dan perubahan sosial. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memahami proses adaptasi antarkelompok masyarakat dengan latar belakang yang berbeda.

1.6.2 Manfaat Praktis

1) Bagi masyarakat lokal dan pendatang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membangun hubungan sosial yang lebih harmonis dan saling menghargai.
2) Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi untuk merumuskan atau menyempurnakan kebijakan yang berkaitan dengan pendatang.